

## Daftar Isi

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	ii
<b>Lembar Persembahan</b> .....	iii
<b>Motto</b> .....	iv
<b>Abstrak</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>Daftar Gambar</b> .....	xi
<b>Daftar Tabel</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	4
1.2.1. Permasalahan Umum.....	4
1.2.2. Permasalahan Khusus.....	4
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1. Tujuan.....	5
1.3.2. Sasaran.....	5
1.4. Keaslian Penulisan.....	5
1.5. Lingkup Batasan.....	6
1.5.1. Pengertian Judul.....	6
1.5.2. Batasan.....	6
1.6. Lingkup Pembahasan.....	7
1.7. Metode Pemecahan Masalah.....	8
1.8. Sistematika Pembahasan.....	10

## **BAB II. HOTEL DAN FASILITAS SERTA KENYAMANAN DIFABEL DI MELIA PUROSANI YOGYAKARTA**

2.1. Hotel	
2.1.1. Pengertian Hotel.....	11
2.1.2. Fasilitas Hotel .....	12
2.1.3. Persentase Pelayanan Hotel .....	24
2.2. Hotel Melia Purosani.....	25
2.3. Kenyamanan Difabel .....	28
2.3.1. Tuntutan Aktivitas (gerak).....	28
2.3.2. Tuntutan Indrawi dan <i>Safety</i> .....	37
2.4. Kesimpulan.....	42

## **BAB III. FASILITAS DAN TATA RUANG SERTA PERSYARATAN RUANG YANG SESUAI DENGAN KENYAMANAN DIFABEL SEBAGAI FAKTOR UTAMA DESAIN DAN EFISIENSI RUANG PADA HOTEL MELIA PUROSANI YOGYAKARTA**

3.1. Dimensi Ruang yang Sesuai Dengan Kenyamanan Difabel dan Standard Hotel Komersial Bintang Lima	
3.1.1. <i>Guestroom</i> .....	48
3.1.2. <i>Function Room</i> .....	53
3.1.3. <i>Lounge</i> .....	55
3.1.4. Ruang yang Disewakan.....	57
3.1.5. Hiburan .....	58
3.1.6. Bar.....	59
3.2. Pola Tata Atur Ruang	
3.2.1. Alur Struktur Organisasi.....	59
3.2.2. Alur Proses dan Kegiatan.....	61
3.2.3. Alur Lalu Lintas dan Sirkulasi.....	64
3.2.4. Alur Kontak dan Frekuensi.....	65
3.2.5. Pola Tata Atur Ruang.....	66

3.2.6. Pengelompokan Ruang .....	67
3.3. Persyaratan Ruang yang Difabel dan Efisiensi Ruang Pada Hotel Komersial Bintang Lima	
3.3.1. Bukaan .....	68
3.3.2. Fixture .....	71

**BAB IV. PENDEKATAN DAN KONSEP PERANCANGAN HOTEL  
MELIA PUROSANI YOGYAKARTA YANG BERDASARKAN  
DIFABEL**

4.1. Tata Gubahan Ruang Secara Keseluruhan .....	73
4.2. Besaran, Dimensi dan Tata Gubahan Ruang Dalam dan Luar	
4.2.1. Ruang Dalam .....	75
4.2.2. Ruang Luar .....	85
4.3. Gubahan Masa dan Bentuk Bangunan .....	86
4.4. Struktur .....	87
4.5. Utilitas .....	89
4.6. Perancangan Site .....	90

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kaitan antara <i>tower configuration</i> dengan % <i>guestroom</i> .....	12
Gambar 2.2. <i>Guestroom</i> jenis double-double.....	14
Gambar 2.3. <i>Guestroom</i> jenis king.....	14
Gambar 2.4. <i>Guestroom</i> jenis king studio.....	14
Gambar 2.5. <i>Guestroom</i> jenis parlor.....	14
Gambar 2.6. Jalur pelayanan.....	15
Gambar 2.7. Ukuran panjang meja rata-rata dalam jumlah orang.....	16
Gambar 2.8. Ukuran garis tengah meja rata-rata dalam jumlah orang.....	16
Gambar 2.9 Bangku tinggi bar.....	16
Gambar 2.10 Ukuran dan susunan kursi sesuai dengan jumlah orang.....	17
Gambar 2.11 Ukuran kolam renang.....	18
Gambar 2.12 Potongan kolam renang.....	18
Gambar 2.13 Denah kolam renang.....	18
Gambar 2.14 Denah kamar sauna (mandi uap).....	19
Gambar 2.15 Denah ruang fitness.....	20
Gambar 2.16 Bentuk blok pintu ditengah, lebar 6 - 6.2.....	20
Gambar 2.17 Contoh tempat penataan yang hemat untuk salon.....	21
Gambar 2.18 Penyangga untuk keramas.....	21
Gambar 2.19 Perletakan rak untuk kain dan sepatu.....	21
Gambar 2.20 Kamar pas.....	21
Gambar 2.21 Parkir sejajar.....	22
Gambar 2.22 Parkir dengan sudut 45'.....	22
Gambar 2.23 Parkir dengan sudut 90'.....	22
Gambar 2.24 Taman yang terletak didalam ruang.....	23
Gambar 2.25 Taman yang terletak diluar ruang.....	23
Gambar 2.26 Peta lokasi Hotel Melia Purosani Yogyakarta.....	26
Gambar 2.27 Site Hotel Melia Purosani Yogyakarta.....	27
Gambar 2.28 Lobby Hotel Melia Prusani Yogyakarta.....	28

Gambar 2.29 Pilar-pilar Di ruang <i>lounge</i> .....	28
Gambar 2.30 Ketinggian kursi roda .....	29
Gambar 2.31 Meja reception .....	29
Gambar 2.32 Ruang gerak kursi roda dan orang berjalan .....	29
Gambar 2.33 Penyusunan kursi dengan ruang untuk difabel .....	30
Gambar 2.34 Penyusunan kursi yang berhadapan .....	30
Gambar 2.35 Denah <i>guestroom</i> standard bagi difabel .....	31
Gambar 2.36 Denah <i>guestroom</i> double-double bagi difabel .....	31
Gambar 2.37 Denah <i>guestroom</i> king studio bagi difabel .....	31
Gambar 2.38 Denah <i>guestroom</i> king bagi difabel .....	31
Gambar 2.39 Ruang berputar untuk kursi roda .....	32
Gambar 2.40 Penyusunan kursi dengan ruang untuk difabel .....	32
Gambar 2.41 Penyusunan kursi yang berhadapan .....	32
Gambar 2.42 Susunan kursi yang telah ditata dengan tersedianya ruang untuk Difabel .....	33
Gambar 2.43 Komponen jalur naik ( <i>ramp</i> ) tunggal dan contoh ukuran jalur naik ...	33
Gambar 2.44 Denah ruang fitness center .....	34
Gambar 2.45 <i>Lay-out</i> block pertokoan yang bisa untuk difabel .....	34
Gambar 2.46 Koridor yang terdapat pada pinggir bangunan dengan penataan taman sebagai penunjuk pergerakan .....	35
Gambar 2.47 Parkir paralel .....	35
Gambar 2.48 Parkir dengan sudut 90' .....	35
Gambar 2.49 Parkir dengan sudut 60' .....	36
Gambar 2.50 Parkir dengan sudut 45' .....	36
Gambar 2.51 Persimpangan yang aman bagi difabel .....	36
Gambar 2.52 Belokan yang aman bagi difabel .....	36
Gambar 2.53 Belokan yang aman bagi difabel .....	37
Gambar 2.54 Lebar bersih 2 kursi roda .....	37
Gambar 2.55 Bentuk jendela yang baik bagi difabel kursi roda .....	37

Gambar 2.56 Bentuk pintu yang disesuaikan dengan difabel kursi roda dan dilengkapi dengan bahan keamanan.....	38
Gambar 2.57 Telpon umum.....	38
Gambar 2.58 Tangga khusus difabel.....	38
Gambar 2.59 Kombinasi antara bathtub dengan shower.....	39
Gambar 2.60 Khusus shower.....	39
Gambar 2.61 Kloset khusus difabel.....	39
Gambar 2.62 Lavatory khusus difabel.....	39
Gambar 2.63 Bathtub khusus difabel.....	39
Gambar 2.64 Urinial khusus difabel.....	39
Gambar 2.65 Elevator entrance.....	40
Gambar 2.66 Elevator center opening.....	40
Gambar 2.67 Standard switches khusus difabel.....	40
Gambar 2.68 Standard elektrik outlets.....	40
Gambar 2.69 Perletakan tangga darurat atau ramp.....	41
Gambar 2.70 Batas untuk perletakan tombol.....	41
Gambar 2.71 Susunan dan luasan kursi standard untuk 2 orang.....	42
Gambar 2.72 Susunan dan luasan kursi bagi difabel untuk 2 orang.....	42
Gambar 2.73 Susunan kursi yang menyediakan fasilitas difabel pada ruang Function room.....	43
Gambar 2.74 Kedalaman kolam renang yang distandard untuk difabel.....	43
Gambar 2.75 Ukuran standard ruang yang disewakan.....	44
Gambar 2.76 Ukuran ruang yang disewakan bagi difabel.....	44
Gambar 2.77 Ukuran standard parkir sejajar.....	44
Gambar 2.78 Ukuran parkir sejajar bagi difabel.....	44
Gambar 2.79 Ukuran standard parkir 45'.....	45
Gambar 2.80 Ukuran parkir 45' bagi difabel.....	45
Gambar 2.81 Ukuran standard parkir sudut 90'.....	45
Gambar 2.82 Ukuran parkir 90' bagi difabel.....	45

Gambar 2.83 Ukuran standard sirkulasi .....	45
Gambar 2.84 Ukuran sirkulasi bagi difabel.....	45
Gambar 3.1 Sirkulasi Hotel Melia Purosani Yogyakarta.....	49
Gambar 3.2 Bentuk sirkulasi 2 sisi.....	50
Gambar 3.3 Bentuk peruangan.....	50
Gambar 3.4 Bentuk sirkulasi 1 sisi.....	50
Gambar 3.5 Bentuk sirkulasi 2 sisi.....	50
Gambar 3.6 Bentuk plat lantai yang sesuai dengan aturan ketinggian lantai.....	51
Gambar 3.7 Sampel penampakan <i>ramp</i> tampak atas .....	51
Gambar 3.8 Sampel penampakan <i>ramp</i> tampak samping .....	51
Gambar 3.9 Penempatan <i>ramp</i> .....	52
Gambar 3.10 Penampakan cahaya yang masuk ke <i>guestroom</i> .....	52
Gambar 3.11 Penempatan <i>ramp</i> .....	52
Gambar 3.12 Pembagian ruang sesuai kebutuhan kegiatan .....	53
Gambar 3.13 Sampel potongan bangunan tingkat penuh.....	54
Gambar 3.14 Sampel potongan bangunan tingkat sebagian.....	54
Gambar 3.15 Sampel potongan bangunan.....	55
Gambar 3.16 Alur sirkulasi lobby dan lounge.....	56
Gambar 3.17 Alur sirkulasi lobby dan lounge yang dijadikan satu .....	56
Gambar 3.18 Hubungan ruang antara lounge dan lobby.....	56
Gambar 3.19 View dari Lobby.....	57
Gambar 3.20 View antara lobby dan lounge .....	57
Gambar 3.21 Hubungan view antara lobby dan lounge .....	57
Gambar 3.22 Penggabungan alur sirkulasi antara Rg hiburan dengan ruang restoran .....	58
Gamabr 3.23 Alur sirkulasi kegiatan tamu menginap.....	61
Gambar 3.24 Pengaturan <i>function room</i> dengan <i>lobby</i> .....	62
Gambar 3.25 Alur sirkulasi kehiatan di bar .....	63
Gambar 3.26 Alur sirkulasi kegiatan tamu yang menggunakan jasa fasilitas olah raga.....	64

Gambar 3.27 Skema alur sirkulasi dan lalu lintas .....	64
Gamabr 3.28 Penyederhanaan pola sirkulasi (bentuk mendekati pola radial) .....	65
Gambar 3.29 Alur kontak dan frekuensi .....	66
Gambar 3.30 Pola tata atur ruang .....	66
Gambar 3.31 Pengelompokan ruang .....	67
Gambar 3.32 Ketinggian bukaan jendela .....	68
Gambar 3.33 Bukaan menjadi satu difabel dan standard secara vertikal .....	69
Gambar 3.34 Bukaan menjadi satu difabel dan standard secara horizontal .....	69
Gambar 3.35 Pintu untuk difabel dan standard dijadikan satu pintu .....	70
Gambar 3.36 Arah bukaan pintu untuk difabel .....	71
Gambar 3.37 Koridor di <i>guestroom</i> dan perletakan rel pegangan disepanjang dinding-dinding <i>guestroom</i> .....	72
Gambar 4.1 Skema pengelompokan dan sirkulasi antar ruang .....	73
Gambar 4.2 Axonometri denah kasar peruangan .....	74
Gambar 4.3 Penataan <i>guestroom</i> dan sistem 2 sisi .....	75
Gambar 4.4 Penempatan jenis <i>guestroom</i> ditiap lantai .....	76
Gambar 4.5 ukuran untuk satu orang dan kursi .....	77
Gambar 4.6 Hubungan antara <i>function room</i> dengan bangunan hotel .....	78
Gambar 4.7 Potongan lay-out yang menunjukkan hubungan antara luonge dengan Ruang yang lain .....	79
Gambar 4.8 Penataan untuk ruang yang disewakan .....	80
Gambar 4.9 Potongan lay-out yang menunjukkan tempat hiburan dengan ruang yang lain .....	82
Gambar 4.10 Alur sirkulasi pengguna fasilitas olah raga .....	83
Gambar 4.11 Potongan ruang olah raga .....	84
Gambar 4.12 Gagang bukaan pintu .....	85
Gambar 4.13 Bukaan pintu bagi difabel .....	85
Gambar 4.14 Koridor samping .....	86
Gambar 4.15 Penataan parkir antara difabel dan standard .....	87
Gambar 4.16 Konsep gubahan masa bangunan .....	88



Gambar 4.17 Skema untuk menentukan bentuk bangunan dengan prinsip menyebar .....	88
Gambar 4.18 Konsep struktur.....	89
Gambar 4.19 Konsep struktur untuk shaft dan sirkulasi .....	90
Gambar 4.20 Penempatan tangga darurat yaitu berupa ramp .....	90
Gambar 4.21 Penataan shaft utilitas pada <i>guestroom</i> .....	91
Gambar 4.22 Sistem utilitas .....	91
Gambar 4.23 View yang dihasilkan dari site yang ada .....	92
Gambar 4.24 Jalur sirkulasi antara tamu, karyawan, dan barang.....	92
Gambar 4.25 Penataan ruang pada site .....	93
Gambar 4.26 Pengaturan view untuk <i>guestroom</i> .....	93



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persentase <i>guestroom</i> berdasarkan tipe hotel.....	13
Tabel 2.2 Persentase <i>guestroom</i> untuk hotel komersial.....	13
Tabel 2.3 Penentuan fasilitas hotel berbintang berdasarkan ketentuan direktorat Jenderal pariwisata.....	24
Tabel 2.4 Fasilitas Hotel Melia Purosani Yogyakarta.....	26
Tabel 2.5 Perbandingan luasan <i>guestroom</i> standard dengan difabel.....	42
Tabel 3.1 Fasilitas Hotel Melia Purosani Yogyakarta.....	47
Skema 3.1 Struktur organisasi Hotel Melia Purosani Yogyakarta.....	60

